

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

A. Letak Geografis

Kabupaten Mojokerto merupakan bagian dari wilayah Propinsi Jawa Timur yang secara geografis terletak di antara $111^{\circ}20'13''$ sampai dengan $111^{\circ}40'47''$ bujur timur dan antara $7^{\circ}18'35''$ sampai dengan $7^{\circ}47'30''$ lintang selatan dengan luas daerah seluruhnya 969.360 Km^2 atau sekitar 2,09% dari luas Propinsi Jawa Timur.

Secara geografis Kabupaten Mojokerto tidak berbatasan dengan pantai, hanya berbatasan dengan wilayah kabupaten lainnya :

- Sebelah Utara : Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Gresik
- Sebelah Timur : Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Pasuruan
- Sebelah Selatan : Kabupaten Malang dan Kota Batu
- Sebelah Barat : Kabupaten Jombang

Disamping itu wilayah Kabupaten Mojokerto juga mengitari wilayah Kota Mojokerto yang terletak di tengah-tengah wilayah Kabupaten Mojokerto.



B. Demografi

a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Mojokerto Tahun 2014 sebanyak 1.186.497 jiwa. Yang terdiri dari Laki-laki 597.463 jiwa dan Perempuan 589.034 jiwa . Dari data yang ada, pertumbuhan penduduk rata-rata dalam 3 tahun terakhir mencapai 4,00%. Jumlah penduduk dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 jumlah Penduduk Tahun 2012 - 2014

| | Tahun 2012 | Tahun 2013 | Tahun 2014 |
|-----------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Jumlah Penduduk | 1.143.747 | 1.162.620 | 1.186.497 |
| Laki | 575.435 | 585.135 | 597.463 |
| Perempuan | 568.312 | 577.495 | 589.034 |

Sumber : BPS dalam Angka kab. Mojokerto

Pada tabel di atas di jelaskan bahwa jumlah penduduk di kabupaten Mojokerto pada tahun 2012 dengan jumlah 1.143.747 dengan jumlah laki-laki sebanyak 575.435 dan perempuan 568.312. pada tahun 2013 jumlah penduduk 1.162.620 dengan jumlah laki-laki 585.135 dan perempuan 577.495. pada tahun 2014 jumlah penduduk 1.186.497 dengan jumlah laki-laki 597.463 dan perempuan 589.034.

Jumlah Penduduk Kabupaten Mojokerto Menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan Tahun 2014 sebagai berikut :

Tabel 1.2 jumlah penduduk di kabupaten mojokerto menurut jenis kelamin per kecamatan.

| No. | Kecamatan | Jenis Kelamin | | Jumlah Penduduk |
|-----|---------------|---------------|-----------|-----------------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| . | Jatirejo | 3.267 | 22.685 | 45.952 |
| . | Gondang | 22.987 | 22.732 | 45.719 |
| 3. | Pacet | 30.761 | 30.580 | 61.341 |
| 4. | Trawas | 16.065 | 16.071 | 32.136 |
| 5. | Ngoro | 42.507 | 42.644 | 82.151 |
| 6. | Pungging | 40.343 | 39.871 | 80.214 |
| 7. | Kutorejo | 34.401 | 33.516 | 67.917 |
| 8. | Mojosari | 2.136 | 41.152 | 83.288 |
| 9. | Dlanggu | 30.156 | 29.897 | 80.053 |
| 10. | Bangsals | 27.677 | 26.981 | 54.658 |
| 11. | Puri | 40.322 | 40.309 | 51.231 |
| 12. | Trowulan | 41.086 | 40.157 | 51.243 |
| 13. | Sooko | 40.794 | 39.993 | 80.787 |
| 14. | Gedeg | 31.858 | 31.471 | 83.329 |
| 15. | Kemlagi | 31.952 | 31.939 | 83.891 |
| 16. | Jetis | 45.995 | 44.759 | 90.754 |
| 17. | Dawarblandong | 27.554 | 27.936 | 55.490 |
| 18. | Mojoanyar | 27.002 | 26.341 | 53.343 |

| | | | |
|---------------|---------|---------|-----------|
| Jumlah | 597.463 | 589.034 | 1.186.497 |
|---------------|---------|---------|-----------|

Sumber : BPS dalam Angka kab. Mojokerto 2014

b. Sosial Budaya

Peningkatan sumber daya manusia sekarang ini lebih diutamakan dengan memberikan kesempatan kepada penduduk untuk menempuh pendidikan yang seluas-luasnya. Terutama untuk penduduk kelompok umur 7-24 tahun yaitu kelompok usia sekolah. Ketersediaan fasilitas kesehatan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang dalam meningkatkan pendidikan. Jumlah penduduk kota Mojokerto di lihat dari aspek pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3 jumlah penduduk menurut pendidikan di kabupaten Mojokerto tahun 2010

| Keterangan | Jumlah penduduk |
|------------------|-----------------|
| Tidak Tamat SD | 8364 |
| Tamat SD | 13723 |
| SMP | 1845 |
| SMA | 14756 |
| Perguruan Tinggi | 974 |
| Akademi | 362 |
| Pasca Sarjana | 152 |

Sumber : BPS dalam Angka kab. Mojokerto 2014

Berdasarkan data diatas yang menempati urutan tertinggi adalah penduduk yang tingkat pendidikannya tamat SLTA, kemudian tamat SD, tidak tamat SD,

tamat SLTP, universitas, akademi kemudian pasca sarjana. Tingginya angka yang menunjukkan penduduk yang tamat SD dan SLTP menunjukkan bahwa tingkat kesadaran penduduk terhadap pendidikan masih tergolong rendah.

c. Pekerjaan

Faktor utama dalam menggerakkan sektor pembangunan adalah ketanaga kerjaan, karena di Kabupaten Mojokerto jumlah penduduk usia produktif lebih besar. Hal ini, membuktikan bahwa sumber daya manusia di Mojokerto terbilang besar daripada sumber daya alamnya.

Tabel 1.4 ketenaga kerjaan di kabupaten Mojokerto tahun 2010

| No. | Bulan | Data Pencarian Kerja Yang Terdaftar di Disnakertran | | | | | | | | | |
|--------|-------|---|-----|------------|-----|------------|-------|-----------|-------|----------|-------|
| | | Tamat SD | | Tamat SLTP | | Tamat SLTA | | D, D2, D3 | | Tamat S1 | |
| | | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P |
| 1 | JAN | 0 | 0 | 2 | 11 | 7 | 13 | 0 | 4 | 6 | 3 |
| 2 | PEB | 0 | 0 | 1 | 12 | 16 | 15 | 5 | 11 | 3 | 6 |
| 3 | MAR | 0 | 168 | 0 | 141 | 197 | 898 | 5 | 461 | 3 | 6 |
| 4 | APR | 0 | 0 | 4 | 9 | 795 | 382 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| 5 | MEI | 0 | 0 | 0 | 5 | 310 | 70 | 3 | 3 | 16 | 17 |
| 6 | JUN | 1 | 2 | 1 | 2 | 226 | 927 | 2 | 4 | 5 | 11 |
| 7 | JUL | 0 | 3 | 1 | 2 | 170 | 226 | 110 | 103 | 96 | 110 |
| 8 | AGS | 9 | 3 | 11 | 5 | 41 | 49 | 8 | 46 | 29 | 32 |
| 9 | SEP | 2 | 0 | 7 | 8 | 50 | 19 | 7 | 16 | 40 | 20 |
| 10 | OKT | 1 | 0 | 2 | 9 | 21 | 40 | 19 | 80 | 66 | 99 |
| 11 | NOP | 2 | 1 | 6 | 11 | 76 | 37 | 153 | 422 | 211 | 351 |
| 12 | DES | 0 | 1 | 2 | 2 | 15 | 3 | 6 | 1 | 277 | 415 |
| Jumlah | | 15 | 178 | 35 | 217 | 1.924 | 2.679 | 321 | 1.123 | 755 | 1.074 |

Sumber : BPS dalam Angka kab. Mojokerto 2010

Dari data Tabel.Ketenaga Kerjaan Kabupaten Mojokerto Tahun 2010 dapat dipastikan bahwa tenaga kerja lebih didominasi lulusan SLTA sebanyak 1.924 laki-

laki dan 2.679 perempuan yang mengisi lowongan kerja di lapangan industri pengolahan ataupun pada perdagangan dan jasa.

d. Agama

Kabupaten Mojokerto menjadi wilayah penelitian ini. Keterkaitannya dengan persoalan yang diangkat terletak pada setting hukum dan keagamaan masyarakat Mojokerto. Daerah dengan 18 kecamatan ini, memiliki ragam budaya masyarakat. Dari setting keagamaan, agama yang dipeluk Kabupaten Mojokerto ada lima macam, yaitu Islam (938.440 jiwa), Protestan (10.397 jiwa), Katolik (1.837 jiwa), Hindu (518 jiwa), dan Budha (741 jiwa). Sementara itu, tempat ibadah yang dimiliki oleh masing-masing pemeluk agama adalah sebagai berikut: 1.004 masjid, 234 musholla, 3.433 langgar, 42 gereja Kristen Protestan, 4 gereja Katolik, 4 pura, dan 3 Vihara.

Dari jumlah pemeluk agama ini, sebagian besar masyarakat Mojokerto menganut agama Islam, yakni 98,99%. Besarnya penganut agama Islam di Kabupaten Mojokerto juga terwadahi dalam 14 Organisasi Kemasyarakatan (ORMAS) Islam dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Keagamaan Islam, yaitu: Nahdlatul Ulama (490.657 anggota), Muhammadiyah (78.184 anggota), LDII (8.921 anggota), DMI (308 anggota), MUI (104 anggota), LSM Bina Madani (450 anggota), Muslimat (17.842 anggota), GP. Anshor (26.763 anggota), Fatayat (17.842 anggota), IPNU (26.763 anggota), IPPNU (17.842 anggota), Aisyiyah (16.223 anggota), Pemuda Muhammadiyah (15.540 anggota), dan Nasyiatul Aisyiyah (10.763 anggota). Data di atas menunjukkan bahwa masyarakat Mojokerto merupakan pemeluk agama yang taat.

C. Kondisi Politik

Hasil perolehan suara Pemilihan Legislatif (Pileg) tahun 2004 di Kabupaten Mojokerto berbeda dengan Pileg tahun 2009. Pileg tahun 2004 lalu, PKB meraih suara terbanyak di Kabupaten Mojokerto, sedangkan suara terbanyak pada Pileg tahun 2009 adalah PDIP.

Data di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Mojokerto menyebutkan, jika pada Pileg tahun 2004, PKB meraup suara terbanyak yakni sebanyak 147.297 suara dari 575.094 suara sah dengan perolehan 11 kursi di DPRD Kabupaten Mojokerto dari total 45 kursi yang diperebutkan. PDIP dengan 111.929 suara di peringkat ke 2.

Partai berlambang banteng moncong putih ini mendapatkan 10 kursi atau satu kursi dibawah PKB. Di peringkat ke-3 bertengger Partai Golongan Karya (Golkar) dengan perolehan sebanyak 79.907 suara dengan tujuh kursi dan peringkat ke-4 yakni Partai Demokrat (PD) dengan perolehan sebanyak 50.942 suara dengan enam kursi. Sementara PPP menduduki peringkat ke-5 dengan perolehan suara yakni sebanyak 34.234 suara dan mendapatkan lima kursi di DPRD Kabupaten Mojokerto.

Berbeda dengan perolehan suara pada Pileg 2009, PDIP menduduki peringkat pertama dengan perolehan suara 79.063 suara dari suara sah sebanyak 532.095 suara. Meski meraup suara terbanyak, PDIP hanya mendapatkan tujuh kursi di DPRD Kabupaten Mojokerto. Partai Demokrat (PD) mendapatkan suara terbanyak kedua dengan 61.514 suara dari Daftar Pemilih Tetap (DPT) Kabupaten

Mojokerto sebanyak 789.064 pemilih. PD mendapatkan lima kursi di DPRD Kabupaten Mojokerto.

Sementara, partai politik (parpol) dengan perolehan suara tertinggi ketiga yakni PKB 55.470 suara dengan perolehan lima kursi. Partai berlambang beringin, Golkar mendapatkan suara tertinggi keempat dengan 49.189 suara serta perolehan lima kursi dan peringkat ke-5 Partai Bulan Bintang sebanyak 40.839 suara dengan perolehan kursi sebanyak tiga.

D. Pendidikan

Fasilitas pendidikan di Kabupaten Mojokerto menyebar merata di tiap kecamatan terutama pada sekolah tingkat taman kanak-kanak hingga SLTP, MTs. Sedangkan SMU, MA, SMK penyebarannya hanya terjadi pada kecamatan-kecamatan tertentu. Pada fasilitas pendidikan perguruan tinggi terdapat di beberapa Kecamatan terutama pada Kecamatan Sooko, Kecamatan Mojoanyar dan Kecamatan Mojosari.

Jumlah fasilitas pendidikan terbanyak berada di sekolah dasar berjumlah 506 unit rata-rata sekolah dasar dalam perkecamatan memiliki 20 hingga 30 unit sekolah sedangkan madrasah ibtida'iyah berjumlah 178 unit dengan rata-rata memiliki 6 hingga 10 unit sekolah. Jumlah fasilitas pendidikan pada tingkat sekolah lanjutan pertama (SLTP) dan sejenisnya memiliki jumlah 163 unit yang terdiri dari MTs sebanyak 65 unit dan SLTP sebanyak 98 unit, dengan rata-rata sekolah per-kecamatan sebanyak 1 hingga 6 unit.

Fasilitas pendidikan pada lanjutan atas (SLTA) terdapat 3 jenis sekolah diantaranya MA 35 unit, SMU sebanyak 34 unit dan SMK sebanyak 34 unit

dengan rata-rata perkecamatan memiliki 1 unit sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.5

Tabel 1.5 Fasilitas pendidikan yang tersedia di kabupaten mojokerto

| Nama Kecamatan | Jumlah Sarana Pendidikan | | | | | | |
|----------------|--------------------------|----------|---------|---------|-------|-----|----|
| | Umum | | | | Agama | | |
| | SD | SLT P | SM A | SM K | MI | MTs | MA |
| Jatirejo | 25 | 7 | 1 | 2 | 11 | 14 | 2 |
| Gondang | 23 | 3 | 3 | 0 | 6 | 6 | 2 |
| Pacet | 30 | 8 | 3 | 4 | 12 | 17 | 1 |
| Trawas | 19 | 3 | 2 | 0 | 4 | 5 | 1 |
| Ngoro | 35 | 7 | 1 | 2 | 11 | 16 | 2 |
| Pungging | 32 | 7 | 0 | 4 | 8 | 16 | 4 |
| Kutorejo | 30 | 6 | 1 | 2 | 14 | 15 | 1 |
| Mojosari | 36 | 13 | 5 | 12 | 13 | 29 | 5 |
| Bangsar | 26 | 6 | 1 | 2 | 8 | 12 | 0 |
| Mojoanyar | 22 | 2 | 1 | 1 | 6 | 4 | 0 |
| Dlanggu | 28 | 6 | 1 | 1 | 7 | 11 | 2 |
| Puri | 28 | 7 | 3 | 2 | 11 | 14 | 1 |
| Trowulan | 28 | 5 | 1 | 3 | 13 | 12 | 3 |

| | | | | | | | |
|---------------|----|---|---|---|----|----|---|
| Sooko | 20 | 6 | 2 | 3 | 16 | 21 | 6 |
| Gedeg | 30 | 7 | 3 | 1 | 10 | 14 | 0 |
| Kemlagi | 30 | 6 | 3 | 1 | 10 | 13 | 0 |
| Jetis | 36 | 6 | 1 | 3 | 12 | 18 | 4 |
| Dawarblandong | 33 | 5 | 3 | 1 | 11 | 14 | 2 |

Sumber : BPS dalam Angka kab. Mojokerto 2010

E. Kondisi Ekonomi

Realisasi Pendapatan Kabupaten Mojokerto pada tahun 2009 sebesar Rp. 725.886.332.778,38 dengan belanja sebesar Rp. 774.221.332.778,41 sehingga terdapat Defisit sebesar Rp. 48.335.000.000,03. Pendapatan pada tahun 2010 sebesar Rp. 748.314.678.121,30 dengan belanja Rp. 806.001.596.188,80 sehingga ada Defisit Rp. 57.686.918.067,50. Pada Tahun 2011 pendapatan Kabupaten Mojokerto sebesar Rp. 883.905.713.445 dengan jumlah belanja Rp. 941.351.715.114 sehingga Defisit sebesar Rp. 57.446.001.669. Tahun 2012 pendapatan Kabupaten Mojokerto Rp. 1.097.765.011.221 dengan belanja Rp. 1.165.492.243.832 sehingga terdapat Defisit Rp. 67.727.232.611. Dan pada Tahun 2013 anggaran pendapatan Kabupaten Mojokerto sebesar Rp. 1.255.053.556.659,80 dengan anggaran belanja Rp. 1.326.988.438.372,80 sehingga APBD Kabupaten Mojokerto pada Tahun 2013 mengalami defisit sebesar Rp. 71.934.881.713.

Berdasarkan kecenderungan perkembangan sektor industri, tampak bahwa perkembangan sektor industri kecil - menengah terutama yang bergerak di bidang

pengolahan bahan mentah seperti makanan dan minuman serta keberadaan kawasan wisata yang mehidupkan kegiatan industri rumah tangga berupa produk hasil kerajinan tangan masyarakat setempat memiliki peranan yang besar dan cenderung meningkat di masa yang akan datang. Namun demikian, perkembangan yang seimbang dengan ketersediaan bahan baku terkait erat dengan kegiatan yang ada. Sehingga pengembangan sektor industri kecil menengah ini sangat potensial untuk dikembangkan pada masing-masing kecamatan atau simpul-simpul transportasi dengan pertimbangan kedekatan antara bahan baku dan tenaga kerja.

Selama kurun waktu empat tahun terakhir masing-masing Rp. 4.825.150,21 juta (2011) Rp. 5.111.149.58 juta (2012), dan Rp. 5.411.938,53 juta (2013), dan naik menjadi Rp. 5.692.514,81 (2014). Selama kurun waktu empat tahun terakhir kondisi perekonomian Kabupaten Mojokerto secara perlahan mengalami peningkatan. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mojokerto sebesar 5,47 persen (2011), 5,93 persen (2012) , 5,88 persen (2013) dan sebesar 5,18% tahun (2014).

Dari data Kabupaten Mojokerto dapat diketahui bahwa sektor yang berperan dalam menyumbang pendapatan terbesar daerah adalah Sektor Pertanian dengan jumlah 2.030.419,74 pada tahun 2015, dengan jumlah 3.532.797,63 Sektor Industri Pengolahan merupakan sektor kedua terbesar penyumbang PDRB Kabupaten Mojokerto. Di ikuti oleh Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran menyumbang PDRB sebanyak 2.527.892,41.

Untuk Industri yang menyerap jumlah tenaga kerja terbanyak di Kabupaten Mojokerto yakni NonSentra Industri Kecil dengan jumlahnya

sebanyak 90.148 orang pada tahun 2013. Sedangkan jumlah tenaga kerja terbanyak kedua diserap oleh Industri Kimia Agro dan Hasil Hutan sebanyak 30.703 orang pada tahun 2013, yang kemudian diikuti oleh sentra Industri Kecil dan Industri Logam Mesin Elektro. Nilai investasi terbesar untuk pembangunan industri di Kabupaten Mojokerto adalah jenis Industri Logam Mesin Elektro nilai investasinya yang mencapai Rp 833.700,00 pada tahun 2013. Nilai investasi terbesar kedua dicapai oleh Industri Kimia Agro dan Hasil Hutan sebesar Rp591.164,00. Kemudian jumlah nilai investasi diikuti oleh jenis industri Non Sentra Industri Kecil dan Sentra Industri Kecil.

Industri yang menyumbang nilai produksi terbanyak di Kabupaten Mojokerto adalah Jenis Industri Kimia Agro dan Hasil Hutan dengan nilainya yang berkisar Rp 3.923.511,00 pada tahun 2013. Nilai produksi terbanyak kedua disumbang oleh jenis Industri Logam Mesin Elektro dan Aneka dengan nilai sebanyak Rp 1.712.648,00, yang kemudian diikuti oleh nilai produksi dari jenis Sentra Industri Kecil serta jenis Non Sentra Industri Kecil.

F. Profil Partai Demokrat

a. Sejarah Partai Demokrat

Partai Demokrat didirikan atas inisiatif saudara Susilo Bambang Yudhoyono yang terilhami oleh kekalahan terhormat saudara Susilo Bambang Yudhoyono pada pemilihan Calon wakil Presiden dalam Sidang MPR tahun 2001.

Pada tanggal 20 Agustus 2001, saudara Vence Rumangkang yang dibantu oleh saudara Drs. Sutan Bhatoegana berupaya mengumpulkan orang-orang untuk merealisasikan pembentukan sebuah partai politik. Pada akhirnya, terbentuklah

Tim 9 yang beranggotakan 10 (sepuluh) orang yang bertugas untuk mematangkan konsep-konsep pendirian sebuah partai politik yakni: (1) Vence Rumangkang; (2) Dr. Ahmad Mubarak, MA.; (3) Drs. A. Yani Wachid (almarhum); (4) Prof. Dr. Subur Budhisantoso; (5) Prof. Dr. Irzan Tanjung; (6) RMH. Heroe Syswanto Ns.; (7) Prof. Dr. RF. Saragih, SH., MH.; (8) Prof. Dardji Darmodihardjo; (9) Prof. Dr. Ir. Rizald Max Rompas; dan (10) Prof. Dr. T Rusli Ramli, MS. Disamping nama-nama tersebut, ada juga beberapa orang yang sekali atau dua kali ikut berdiskusi. Diskusi Finalisasi konsep partai dipimpin oleh Bapak SBY.

Pada tanggal 10 September 2001 jam 10.00 WIB Partai Demokrat didaftarkan ke Departemen Kehakiman dan HAM RI oleh saudara Vence Rumangkang, saudara Prof. Dr. Subur Budhisantoso, saudara Prof. Dr. Irsan Tandjung, saudara Drs. Sutan Bhatogana MBA, saudara Prof. Dr. Rusli Ramli dan saudara Prof. Dr. RF. Saragih, SH, MH dan diterima oleh Ka SUBDIT Pendaftaran Departemen Kehakiman dan HAM. Kemudian pada tanggal 25 September 2001 terbitlah Surat Keputusan Menkeh & HAM Nomor M.MU.06.08.-138 tentang pendaftaran dan pengesahan Partai Demokrat. Dengan Surat Keputusan tersebut Partai Demokrat telah resmi menjadi salah satu partai politik di Indonesia dan pada tanggal 9 Oktober 2001 Departemen Kehakiman dan HAM RI mengeluarkan Lembaran Berita Negara Nomor : 81 Tahun 2001 Tentang Pengesahan. Partai Demokrat dan Lambang Partai Demokrat. Selanjutnya pada tanggal 17 Oktober 2002 di Jakarta Hilton Convention Center (JHCC), Partai Demokrat dideklarasikan dan dilanjutkan dengan Rapat Kerja Nasional (Rakemas) Pertama pada tanggal 18-19 Oktober 2002 di Hotel Indonesia yang dihadiri Dewan Pimpinan Daerah (DPD) dan Dewan Pimpinan Cabang (DPC) seluruh Indonesia.

Sejalan dengan deklarasi berdirinya Partai Demokrat, sebagai perangkat organisasi dibuatlah Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART). Sebagai langkah awal maka pada tahun 2001 diterbitkan AD/ART yang pertama sebagai peraturan sementara organisasi. Pada tahun. 2003 diadakan koreksi dan revisi sekaligus didaftarkan ke Departemen Kehakiman dan HAM RI sebagai Persyaratan berdirinya Partai Demokrat. Sejak pendaftaran tersebut, AD/ART Partai Demokrat sudah bersifat tetap dan mengikat hingga ada perubahan oleh forum Kongres ini.

b. Visi Misi Partai Demokrat

Visi

Partai Demokrat bersama masyarakat luas berperan mewujudkan keinginan luhur rakyat Indonesia agar mencapai pencerahan dalam kehidupan kebangsaan yang merdeka, bersatu, berdaulat adil dan makmur, menjunjung tinggi semangat Nasionalisme, Humanisme dan Internasionalisme, atas dasar ketakwaan kepada Tuhan yang maha Esa dalam tatanan dunia baru yang damai, demokratis dan sejahtera.

Misi

1. Memberikan garis yang jelas agar partai berfungsi secara optimal dengan peranan yang signifikan di dalam seluruh proses pembangunan Indonesia baru yang dijiwai oleh semangat reformasi serta pembaharuan dalam semua bidang kehidupan kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan kedalam formasi semula sebagaimana telah diikrarkan oleh para pejuang, pendiri

pencetus Proklamasi kemerdekaan berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan titik berat kepada upaya mewujudkan perdamaian, demokrasi (Kedaulatan rakyat) dan kesejahteraan.

2. Meneruskan perjuangan bangsa dengan semangat kebangsaan baru dalam melanjutkan dan merevisi strategi pembangunan Nasional sebagai tumpuan sejarah bahwa kehadiran partai Demokrat adalah melanjutkan perjuangan generasi-generasi sebelumnya yang telah aktif sepanjang sejarah perjuangan bangsa Indonesia, sejak melawan penjajah merebut Kemerdekaan, merumuskan Pancasila dan UUD 1945, mengisi kemerdekaan secara berkesinambungan hingga memasuki era reformasi.

Memperjuangkan tegaknya persamaan hak dan kewajiban Warganegara tanpa membedakan ras, agama, suku dan golongan dalam rangka menciptakan masyarakat sipil (civil society) yang kuat, otonomi daerah yang luas serta terwujudnya representasi kedaulatan rakyat pada struktur lembaga perwakilan dan permusyawaratan.

- c. Struktur Partai Demokrat (DPC Kabupaten Mojokerto)

Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrat Kabupaten Mojokerto

Provinsi Jawa Timur Masa Bakti 2012 – 2017

MAJELIS PARTAI CABANG

Ketua : S. Abdul Manaf, SH

Wakil ketua : Sukat

Sekretaris : Marmi

Wakil sekretaris : Suntari

Anggota : Didik, Mulyono

DEWAN KEHORMATAN CABANG

Ketua : Anang, SH

Wakil Ketua : Askan

Sekretaris : Hari Purnomo

Wakil Sekretaris : Gendut

Anggota : Harul, Riya

BADAN PENGAWAS CABANG

Ketua : Adam Bachtiar, M.Sc

Wakil ketua : Mujiono

Sekretaris : Farida Ariani

Wakil Sekretaris : Ema Zatimatus

Anggota : Parto, Rahayu

DEWAN PIMPINAN CABANG

Ketua : H. Ayub Busono Listiawan, SH

Wakil Ketua I : Kayat

Wakil Ketua II : Drs. H. Mustakim

Sekretaris : Drs. Agus Toha

Wakil Sekretaris I : Ir. I Nyoman Endra Mahyadi

Wakil Sekretaris II : Nike Budiarti Indradewi S.pd

Wakil Sekretaris III : Hadinoto

Wakil Sekretaris IV : Sanadi

Bendahara : Yuni Setijo Soekorini

Wakil Bendahara I : Akhmad Yazid Ma'sum, SE

Wakil Bendahara II : Ira Susanti, SH

Wakil Bendahara III : M. Nur Maulana Hakim

DIVISI –DIVISI

1. Divisi advokasi dan bantuan hukum cabang

Koordinator : Yunus, SH

Wakil koordinator : Ismail Fahmi, SH

2. Divisi pembinaan anggota cabang

Koordinator : Pujiyanto

Wakil Koordinator : M. Tulus

3. Divisi pembinaan organisasi cabang

Koordinator : Najib Al Falak

Wakil koordinator : Samsul

4. Divisi program pro rakyat cabang

Koordinator : Sujito, SE

Wakil koordinator : Purnaji

5. Divisi tanggap darurat cabang

Koordinator : Sholeh

Wakil koordinator : Yogi Risdianto

6. Divisi logistik cabang

Koordinator : Mulyadi

Wakil koordinator : Suparin

7. Divisi usaha dan dana cabang

Koordinator : Fiskha Janriyani

Wakil koordinator : Moh. Yasin

8. Divisi kaderisasi, pendidikan dan pelatihan cabang
Koordinator : Supar
Wakil koordinator : Kusrina
9. Divisi komunikasi publik cabang
Koordinator : Siti Muamalah Aris
Wakil koordinator : Mujiono
10. Divisi hubungan eksternal dan lembaga swadaya masyarakat cabang
Koordinator : supriyo
Wakil koordinator : sodikin

BAGIAN – BAGIAN

1. Bagian pendidikan, kebudayaan dan pariwisata
Koordinator : Hj. Siti Romlah
Wakil koordinator : Drs. Sugi Wahono
2. Bagian kesehatan
Koordinator : Silfa
Wakil koordinator : Mamin Rahayu
3. Bagian sosial, agama dan aliran kepercayaan
Koordinator : Abdul Rokhim
Wakil koordinator : Eddy Suhariyanto
4. Bagian perhubungan
Koordinator : Lalang Angga Perdana, SE
Wakil koordinator : Iwan
5. Bagian tenaga kerja, transmigrasi dan kependudukan
Koordinator : Barji

- Wakil koordinator : Getruida
6. Bagian koperasi dan UMKM
- Koordinator : Andik Marjati
- Wakil koordinator : Heri
7. Bagian kepemudaan dan olahraga
- Koordinator : Teguh Sulaksono
- Wakil Koordinator : Andrianas
8. Bagian pekerjaan umum, perkebunan dan tata ruang wilayah
- Koordinator : Abdul Sa'id
- Wakil koordinator : Nur Hidayat
9. Bagian perindustrian dan perdagangan
- Koordinator : Ragil Setyawan
- Wakil Koordinator : Joko
10. Bagian lingkungan hidup, energi dan sumber daya mineral
- Koordinator : HM. Lasdi, SS
- Wakil koordinator : Sudarwanto
11. Bagian keuangan, investasi dan penanaman modal
- Koordinator : Senen Ragil Kariono
- Wakil koordinator : Lukman hakim
12. Bagian pemerintah dan otonomi daerah
- Koordinator : Sholikin
- Wakil Koordinator : Setiyono
13. Bagian politik, keamanan dan kesatuan bangsa
- Koordinator : kusnandar

Wakil koordinator : Ali Maksum

14. Bagian pemembrdayaan masyarakat, perempuan dan keluarga
berencana

Koordinator : Rahayu

Wakil koordinator : Purwonaji

KOMISI PEMENANGAN PEMILU CABANG

Koordinator : Gatot P

Wakil koordinator : Parto

PUSAT PENGEMBANGAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN CABANG

Koordinator : johanes

Waki koordinator : Sugeng

